

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, kebutuhan manusia akan teknologi semakin besar. Peran teknologi akhir-akhir ini sangat diperlukan untuk membantu sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Oleh karena itu, sebuah sistem informasi sangat diperlukan untuk membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tersebut. Sehingga diperlukan suatu sistem yang dapat dijadikan salah satu sarana mempermudah dalam pencapaian kebutuhan teknologi tersebut. Sistem informasi dalam sebuah perusahaan membantu secara langsung dalam pengolahan informasi dan manajemen organisasi. Dengan teknologi informasi suatu perusahaan bisa memperoleh banyak keuntungan misalnya meningkatnya pendapatan dan citra perusahaan yang ditimbulkan karena efisiensi dan efektifitas yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi secara tepat.

Supply Chain Management menekankan bagaimana mengatur pemasokan barang terhadap perusahaan. Keuntungan menerapkan *Supply Chain Management* mengurangi *inventory* barang, sehingga biaya dapat lebih ditekan. Masalah *supply chain management* merupakan masalah operasional yang sering menimpa perusahaan, terutama Bengkel Simpati Motor khususnya pada bagian persediaan *sparepart*.

Suku cadang atau *sparepart* suatu alat yang mendukung pengadaan barang untuk keperluan peralatan yang digunakan dalam proses produksi. *Sparepart* merupakan faktor utama yang menentukan jalannya proses produksi dalam suatu perusahaan. Sehingga dapat dikatakan *sparepart* ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam serangkaian aktivitas perusahaan. *Sparepart* mobil sangat penting karena setiap pemilik kendaraan harus di beberapa titik waktu mengganti yang rusak bagian mobil.

Persediaan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjamin kelancaran aktivitas usahanya. Seperti, jika konsumen ingin membeli *sparepart* mobil ketika perusahaan memiliki persediaan baik itu bahan baku ataupun barang jadi, maka perusahaan dapat terus menjalankan aktivitas usahanya. Pengelolaan persediaan barang disesuaikan dengan prediksi permintaan pasar. Hal ini memudahkan perputaran barang sehingga tidak terjadi penumpukan barang. Selain itu pengelolaan jumlah persediaan barang juga meminimalkan pengeluaran modal yang terlalu besar dan juga meminimalkan tingkat kerugian diakibatkan rusaknya barang karena lama penyimpanan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan karyawan Bengkel Simpati Motor bahwa pada sistem manajemen persediaannya sering terjadi kelebihan stok ataupun kekurangan stok. Bengkel Simpati Motor masih menggunakan buku untuk mencatat setiap transaksi *sparepart*. Setiap harinya buku tersebut di rekap menjadi sebuah laporan harian yang kemudian diberikan ke pemilik dan dibuat menjadi laporan bulanan oleh pemilik, jika terus menerus seperti itu dapat menyebabkan muncul permasalahan, yang dimana akan sangat membutuhkan waktu yang lama untuk merekap laporan bulanan dan itu hanya

dilakukan oleh 1 orang yaitu pemilik, terkadang jika ada kehilangan data, pemilik jadi tidak tahu laba yang didapat secara pasti.

Permasalahan yang dialami oleh Bengkel Simpati Motor, perlu pengendalian persediaan yang baik dan bertujuan untuk menghemat biaya pengendalian persediaan *sparepart* tersebut. Padahal persediaan merupakan aset utama dalam perusahaan untuk melancarkan proses bisnis. Selain itu, proses pendataan barang masih dilakukan dengan cara pencatatan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan dalam menentukan jumlah persediaan barang. Proses penerimaan *sparepart* terkadang tidak sesuai atau cacat produk yang masih tercatat secara manual. Untuk Masalah ketersediaan inilah yang akan diatasi dengan penerapan Metode *Supply Chain Management* (SCM).

Penerapan metode *Supply Chain Management* dilakukan untuk mencapai tujuan suatu organisasi dengan memanfaatkan sumber daya semaksimal mungkin sehingga pendapatan suatu perusahaan semakin meningkat. Dengan *supply chain management* yang strategis, perusahaan kurang lebih dapat mengurangi persediaan barang digudang.

Atas dasar itulah penulis mengusulkan topik skripsi tentang
**“PENERAPAN METODE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) PADA
BENGKEL SIMPATI MOTOR MENGGUNAKAN BAHASA
PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis membuat perumusan masalah yang jelas supaya tugas akhir ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana membuat suatu sistem yang dapat mengelola data persediaan *sparepart* mobil dengan menggunakan Metode *Supply Chain Management* (SCM).
2. Bagaimana membuat suatu sistem yang dapat memudahkan dalam pembuatan laporan data *sparepart* mobil dengan menggunakan Metode *Supply Chain Management* (SCM).
3. Bagaimana membuat suatu sistem yang dapat memberikan informasi persediaan *sparepart* mobil yang masuk maupun keluar.

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis dapat mengemukakan hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan sistem persediaan dengan konsep *Supply Chain Management* (SCM) dapat memudahkan dalam mengelola data *sparepart* mobil Bengkel Simpati Motor.
2. Diharapkan sistem persediaan dengan konsep *Supply Chain Management* (SCM) dapat memudahkan dalam pembuatan laporan bagi Bengkel Simpati Motor.

3. Diharapkan sistem persediaan dengan konsep *Supply Chain Management* (SCM) dapat memudahkan dalam memberikan informasi persediaan *sparepart* mobil yang masuk dan keluar.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini, maka diterapkan batas-batas terhadap sistem yang akan diteliti, hal ini dimaksudkan agar langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang, adapun ruang lingkup penelitian diambil antara lain :

1. Sistem yang dibuat mempunyai kemampuan untuk melakukan proses pencatatan data *sparepart* yang masuk maupun keluar, dan pembuatan laporan persediaan *sparepart* pada Bengkel Simpati Motor.
2. Sistem yang dibuat mampu memudahkan dalam mengelola data *sparepart* mobil pada Bengkel Simpati Motor.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, MySQL sebagai database, dan XAMPP untuk *web server*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Membangun suatu sistem manajemen persediaan *sparepart* mobil yang dapat membantu pengelolaan *sparepart* pada Bengkel Simpati Motor dengan menerapkan Metode *Supply Chain Management* (SCM).
2. Menampilkan hasil laporan *sparepart* mobil pada Bengkel Simpati Motor secara cepat dan akurat.

3. Membuat sistem yang dapat memberikan informasi persediaan *sparepart* mobil yang masuk maupun keluar.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan. Seandainya dalam penelitian, tujuan dapat tercapai dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat dan akurat, maka akan nampak manfaatnya secara praktis maupun secara teoritis, Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mempunyai sistem yang dapat membantu pekerjaan pada Bengkel Simpati Motor menjadi lebih akurat dan cepat.
2. Memudahkan bagian gudang dalam mengelola dan mengontrol seluruh data *sparepart*.
3. Mempercepat pembuatan laporan persediaan barang dan sesuai dengan stok *sparepart* yang ada di gudang.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Bengkel adalah tempat memperbaiki mobil dan sepeda motor. Sedangkan mobil adalah kendaraan darat yang digerakkan oleh tenaga mesin yang ada padanya, beroda empat atau lebih (selalu genap) yang biasanya menggunakan bahan bakar minyak (bensin) untuk menghidupkan mesinnya.

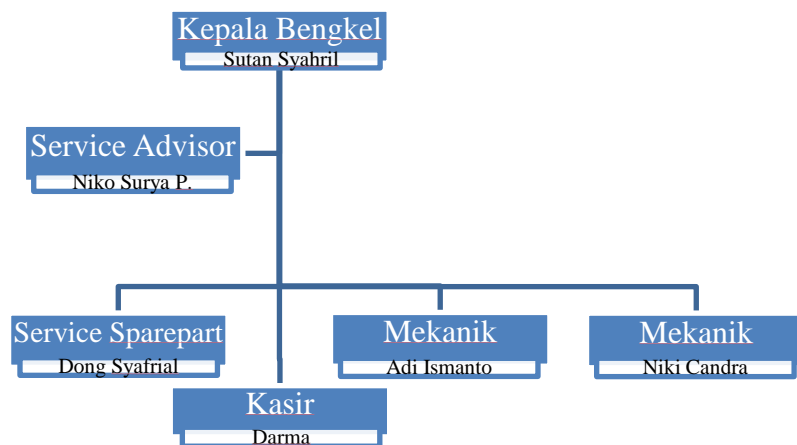
Yang di maksud dengan bengkel mobil adalah suatu wadah atau tempat perawatan dan perbaikan mobil. Bengkel adalah bangunan yang termasuk kategori fasilitas jasa dalam bidang otomotif yang mewadahi kegiatan perbengkelan dan fasilitas penunjang kegiatan.

1.7.1 Sekilas Tentang Bengkel Simpati Motor

Bengkel Simpati Motor merupakan bengkel mobil yang menerima layanan service seperti Ganti Oli, *Tune Up*, *Reparasi Kabel-kabel Transmisi*, *Ovel Houl*, Gardan Las Ketok, Service, dan lain sebagainya untuk berbagai jenis dan merk mobil. Bengkel Simpati Motor berada di Jln Marapalam Raya No 4 Kelurahan Kubu Marapalam adalah milik Sutan Syahril. Bengkel ini berdiri kurang lebih 25 tahun. Sampai saat ini Bengkel Simpati Motor ramai dari para pelanggan yang telah mempercayakan perawatan mobil.

1.7.2 Struktur Organisasi Bengkel Simpati Motor

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Berikut struktur organisasi Bengkel Simpati Motor.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bengkel Simpati Motor

Sumber : Bengkel Simpati Motor

1.7.3 Tugas Dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing struktural organisasi yang ada di Bengkel Simpati Motor adalah :

1. Kepala Bengkel

Bertugas memimpin berlangsungnya perusahaan atau bengkel yang dipimpinnya. Pimpinan yang baik hendaknya selalu mengecek anak buah yang dipimpin. Cara antara lain dengan memberi contoh kedisiplinan, berbuat ramah kepada siapa saja termasuk konsumen, serta tidak segan untuk melakukan perawatan di bengkel.

2. Kepala Mekanik (*Service Advisor*)

Kepala Mekanik bertugas mengatur dan mengoordinasi mekanik dalam melakukan pekerjaan. Selain itu, juga mengontrol berbagai keluhan pelanggan tentang *service* yang dilakukan oleh mekanik.

3. *Service Sparepart*

Service Sparepart menjaga bagian jual beli atau pengambilan suku cadang yang dibutuhkan oleh mekanik di gudang. Keluar masuk barang suku cadang selalu di cocokan dengan administrasi yang ada.

4. Mekanik

Mekanik mempunyai tugas untuk melakukan servis pada mobil yang datang dan masuk pada antrean. Servis maupun perawatan yang dilakukan dari ringan, sedang, maupun berat semua harus dilakukan dengan bertanggung jawab.

5. Kasir

Kasir mempunyai tugas menerima pembayaran dari pelanggan dan tagihan serta membuat bukti penerimaan.